

Economic Update – Penggunaan E-Wallet Semakin Meningkat

Jumlah pengguna dompet digital (e-wallet) pada masa pandemi Covid-19 semakin meningkat di 2021. Berdasarkan data Juni 2021, total pengguna dompet digital Dana mencapai 70 juta. Angka ini bersaing dengan jumlah pengguna LinkAja – konsorsium dompet digital beberapa BUMN, yang mencapai 71 juta pengguna. Sementara, untuk ShopeePay sudah mencapai 10 juta pengguna aktif berdasarkan data terakhir pada 2020. Dompet digital Dana melaporkan bahwa pada Semester I-2021 rata-rata total transaksi meningkat menjadi 5 juta transaksi per hari. Pada 2020, total transaksi harian hanya mencapai 3 juta secara rerata per hari. Pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), LinkAja mengalami peningkatan 1 juta pengguna dengan volume transaksi mengalami pertumbuhan 2 kali lipat dibandingkan 2020.

Platform dompet digital menargetkan penetrasi pada sektor UMKM. Ovo dan Dana menjalin kerjasama untuk mengembangkan fitur digitalisasi bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan akses UMKM terhadap layanan kredit usaha, dimana sebagian besar pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses. Sampai dengan pertengahan 2021, platform dompet digital Dana berhasil mendapatkan 250 ribu UMKM untuk bergabung dalam layanan Dana Bisnis. Hal ini juga berkontribusi terhadap peningkatan transaksi sebesar 35% pada layanan tersebut. ShopeePay sejak awal tahun juga aktif melakukan kerjasama dengan Google Play, Indomaret, dan *merchant* retail lainnya untuk menjangkau pengguna baru. Total nilai transaksi ShopeePay di minimarket meningkat sebesar 143% pada Juni 2021. Sementara volume transaksi mengalami peningkatan sebesar 60%.

UMKM masih mengandalkan sektor perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal. Sebagaimana survei yang dilakukan oleh Mandiri Institute pada April 2021, mayoritas pemilik usaha UMKM mengandalkan perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal. Sebanyak 58% UMKM menyatakan bahwa memiliki pinjaman pada sektor perbankan. Sementara UMKM yang memiliki pinjaman pada platform *fintech* tercatat hanya sebesar 6% dari 505 responden. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya informasi dan pengetahuan pemilik usaha UMKM terhadap layanan pinjaman yang dimiliki oleh *fintech*. Oleh karenanya, UMKM perlu diberikan sosialisasi serta informasi yang tepat terkait dengan layanan pinjaman *fintech*.

Sektor perbankan berusaha memacu kredit UMKM. Sampai dengan Juni 2021, total kredit UMKM mencapai Rp1.035,2 triliun. Angka ini tumbuh sebesar 1,9% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lebih detail, total kredit UMKM yang mengalami peningkatan berada pada segmen usaha kecil dan menengah. Perbankan berhasil menyalurkan kredit Rp376,4 triliun (tumbuh 15,4% yoy) untuk segmen usaha kecil dan Rp461,6 triliun (tumbuh 8,8%) untuk segmen usaha menengah. Sementara, segmen usaha mikro mengalami kontraksi sebesar 25,6% yoy pada Juni 2021. Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat bahwa kinerja penyaluran kredit UMKM akan dipengaruhi oleh durasi PPKM ke depan. (as)

Key Indicators

Market Perception	28-Jul-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	82,85	80,01	67,78	
Indonesia CDS 10Y	147,355	143,115	128,015	
VIX Index	18,31	17,91	22,75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14.488	⬆️	-0,03%	3,12%
EUR/USD	1,1845	⬆️	0,24%	-3,04%
GBP/USD	1,3902	⬆️	0,17%	1,70%
USD/JPY	109,91	⬇️	0,12%	6,45%
AUD/USD	0,7376	⬆️	0,19%	-4,13%
USD/SGD	1,3566	⬆️	-0,28%	2,61%
USD/HKD	7,781	⬆️	-0,06%	0,36%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2,79	⬆️	0,453	-24,45
JIBOR - 3M	3,75	(-)	0,000	-30,58
JIBOR - 6M	3,90	⬇️	-0,312	-35,26
LIBOR - 3M	0,13	⬇️	-0,200	-10,88
LIBOR - 6M	0,16	⬆️	0,125	-9,91
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3,50%	Fed Funds Rate		0,25%
JIBOR USD	0,09%	ECB rate		0,00%
US Treasury 5Y	0,71%	US Treasury 10 Y		1,23%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	-0,3%	-2,0%	30-Jul
US	Personal Spending	0,7%	0,0%	30-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	74,7/bbl	⬆️	0,35%	44,29%	
Gold (Composite)	1.807,1/oz	⬆️	0,45%	-4,81%	
Coal (Newcastle)	150,1/ton	⬆️	0,23%	86,46%	
Nickel (LME)	19.543/ton	⬆️	0,96%	17,64%	
Copper (LME)	9.686/ton	⬇️	-0,74%	24,72%	
CPO (Malaysia FOB)	1.084/ton	⬇️	-2,13%	12,00%	
Tin (LME)	34.400/ton	⬆️	0,07%	69,25%	
Rubber (SICOM)	1,7/kg	⬆️	0,54%	11,04%	
Cocoa (ICE US)	2.427/ton	⬆️	1,42%	-6,76%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5,17	4,90	-2,50	-26,30
FR0082	30-Sep	5,86	6,28	0,00	42,00
FR0080	Jun-35	6,35	6,96	0,10	60,90
FR0083	Apr-40	6,51	7,07	-0,60	56,40
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3,70	0,29	-0,60	-11,70
ROI 10 Y	29-Sep	3,40	2,22	1,60	32,80

International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 3,9% atau turun 0,4% poin dibandingkan proyeksi pada April 2021 yang masih di angka 4,3%. (Investor Daily, 29 Juli 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 kembali terkoreksi setelah pengumuman hasil rapat FOMC. Indeks-indeks saham utama AS kemarin kembali melemah. Dow Jones dan S&P500 (27/07) melemah, masing-masing 0,4% dan 0,02% menjadi 34.930,9 dan 4.400,6. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa ditutup menguat. DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing 0,3% dan 1,2%. The Fed, sesuai ekspektasi kemarin menahan suku bunga kebijakan Fed Funds Rate pada 0,25% dan memberi sinyal masih akan tetap mempertahankannya untuk sementara waktu dan masih tetap melakukan stimulus *quantitative easing* untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. The Fed menilai tekanan inflasi AS saat ini bersifat sementara dan akan cenderung menuju ke arah target The Fed di kisaran 2% dalam jangka panjang.

IHSG mengalami koreksi selama dua hari berturut-turut. IHSG pada perdagangan kemarin (28/07) kembali melemah, kali ini sebesar 0,1% ke posisi 6.088,5. Indeks bursa-bursa saham Asia kemarin bergerak bervariasi, dimana Nikkei melemah 1,4% ke posisi 27.581,7, sedangkan Hang Seng *rebound* 1,5% ke posisi 25.473,9 menyusul pelemahan signifikan selama dua hari berturut-turut. Investor masih melihat perkembangan kebijakan pengendalian gelombang kedua Pandemi COVID-19 dan dampaknya kepada pemulihan ekonomi. Pasar juga masih melihat perkembangan dari kebijakan moneter yang dilakukan oleh negara-negara maju, terutama AS.

Rupiah dan imbal hasil SBN masih bergerak cukup stabil. Rupiah pada perdagangan kemarin (28/07) ditutup menguat tipis 0,03% menjadi 14,488 dan bergerak pada kisaran 14.480 dan 14.505. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 0,8 bps menjadi 6,31%. Nilai tukar USD kemarin sedikit mengalami kenaikan kemarin, sebesar 0,06% menjadi 92,487. Mata uang di kawasan relatif kemarin cenderung bergerak bervariasi terhadap USD. Peso Filipina menguat tipis 0,04% sedangkan Ringgit sedikit melemah sebesar 0,03%. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.062 - 6.148** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.468 – 14.536**.

Currency/ Index/Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14488	14424	14468	14536	14578	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1842	1.1747	1.1766	1.1832	1.1845	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.3905	1.3819	1.3860	1.3927	1.3953	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9099	0.9056	0.9078	0.9145	0.9190	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	109.72	109.24	109.47	109.71	109.82	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3564	1.3527	1.3547	1.3603	1.3639	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7370	0.7294	0.7335	0.7399	0.7422	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Buy	6.4900	6.4563	6.4711	6.5141	6.5423	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6089	6027	6062	6148	6179	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	74.74	73.93	74.33	75.23	75.73	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1807	1786	1797	1814	1820	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Nilai investasi industri manufaktur sepanjang semester I-2021 mencapai Rp 167,1 triliun atau naik 29% yoy.** Jumlah tersebut berkontribusi 37,7% terhadap total investasi nasional Rp 442,8 triliun. Kementerian Perindustrian mencatat ada dua sektor manufaktur primadona yang menjadi penyumbang terbesar investasi adalah logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp 57,6 triliun dan makanan Rp 36,6 triliun. (Investor Daily, 29 Juli 2021)
- **PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 709,25% yoy menjadi Rp 855,63 miliar pada semester I-2021.** Pendapatan usaha tumbuh 29,95% yoy menjadi Rp 5,64 triliun. Perseroan menilai peningkatan pendapatan dikontibusi oleh pertumbuhan pendapatan tol sebesar 33,86% yoy menjadi Rp 5,23 triliun, seiring dengan beroperasinya ruas-ruas tol baru. Jasa Marga berkomitmen untuk mempercepat pembangunan jalan tol dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. (Investor Daily, 29 Juli 2021)
- **Rencana pemerintah menerapkan skema perpajakan baru untuk sektor otomotif akan berdampak terhadap kinerja sejumlah emiten otomotif.** Pemerintah berencana menghapus skema pengenaan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Sebagai gantinya, pungutan atas konsumsi barang mewah hanya akan dikenakan pada pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam beleid Pasal 7A RUU KUP menyebutkan pemerintah akan menerapkan multi tarif PPN yakni 5% atas barang yang dibutuhkan masyarakat dan 25% untuk barang mewah. Tarif PPN tertinggi akan mengakomodasi pengenaan barang yang merupakan objek PPnBM yang berlaku saat ini. (Bisnis Indonesia, 29 Juli 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri